

SDG 8

Pekerjaan Layak dan
Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Sustainable Development Goal 8 bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, serta mengupayakan pekerjaan layak dan produktif untuk semua. Dalam konteks global yang semakin kompleks, tantangan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi semakin mendesak. Peningkatan ketidakesetaraan, pengangguran yang tinggi, dan dampak negatif dari perubahan iklim merupakan beberapa isu yang perlu diatasi untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi semua orang.

Universitas Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian SDG 8 ini. Melalui pendidikan yang berkualitas, penelitian inovatif, dan keterlibatan aktif dalam masyarakat, UI senantiasa berusaha memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi dan terciptanya lapangan kerja. Dalam era industri 4.0, di mana teknologi dan inovasi memainkan peran kunci, UI juga berupaya menyiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di pasar kerja yang semakin dinamis dan terus berkembang.

Dalam konteks ini, UI telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk mendukung pencapaian SDG 8, baik melalui program akademik yang berfokus pada kewirausahaan, manajemen bisnis, dan teknologi hijau, maupun melalui kemitraan strategis dengan sektor swasta dan pemerintah. Selain itu, UI juga berperan aktif dalam penelitian yang mendukung inovasi ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, terutama di sektor-sektor yang berkelanjutan.

Dengan pemahaman akan tantangan dan peluang yang ada, laporan ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan kontribusi Universitas Indonesia dalam mencapai SDG 8. Laporan ini akan menguraikan data dan analisis yang relevan terkait ekonomi, pekerjaan, program pendidikan, dan dampak sosial yang dihasilkan oleh UI.

DATA EKONOMI DAN PEKERJAAN DI UI

Universitas Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik melalui pengembangan sumber daya manusia maupun penghasilan dari kegiatan penelitian dan kolaborasi dengan sektor industri. Data terbaru menunjukkan bahwa UI tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pendorong utama ekonomi lokal dan nasional.

Pada tahun 2023, UI berhasil menyelenggarakan UI CISE Expo, sebuah acara yang menghubungkan mahasiswa dan alumni dengan lebih dari 36 perusahaan nasional dan multinasional. Acara ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi lebih dari 3.500 peserta untuk mencari pekerjaan dan magang, tetapi juga berfungsi sebagai platform untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Dr. Hj. Ida Fauziyah, menggarisbawahi pentingnya kegiatan ini dalam mendukung upaya pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Sustainable Development Goal 8 aims to promote sustainable, inclusive economic growth and achieve decent and productive work for all. In a complex global context, the challenge of achieving sustainable economic growth is becoming increasingly pressing. Rising inequality, high unemployment, and the negative impacts of climate change are some of the critical issues that need to be addressed to ensure a better future for everyone.

Universitas Indonesia (UI) plays a vital role in supporting the achievement of SDG 8. Through quality education, innovative research, and active community engagement, UI strives to make a tangible contribution to economic growth and job creation. In the era of Industry 4.0, where technology and innovation are key drivers, UI is dedicated to preparing graduates who are ready to meet the challenges of a dynamic and ever-evolving job market.

In this context, UI has implemented various initiatives to support SDG 8, including academic programs focused on entrepreneurship, business management, and green technology, as well as strategic partnerships with the private sector and government. UI also plays an active role in research that promotes economic innovation and job creation, particularly in sustainable sectors.

With an understanding of the challenges and opportunities, this report aims to explore UI's role and contribution toward achieving SDG 8. It will outline relevant data and analysis related to the economy, jobs, education programs, and the social impacts generated by UI.

UI ECONOMIC AND JOB IMPACT DATA

UI significantly contributes to economic growth through human resource development and income from research activities and collaboration with the industrial sector. Recent data show that UI not only serves as an educational institution but also as a major driver of local and national economic growth.

In 2023, UI organized the UI CISE Expo, connecting students and alumni with more than 36 national and multinational companies. This event provided more than 3,500 participants with opportunities for jobs and internships while also serving as a platform to enhance skills and job readiness. The Indonesian Minister of Manpower, Dr. Hj. Ida Fauziyah, emphasized the importance of such activities in supporting the government's efforts to reduce unemployment in Indonesia.

Selain itu, Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI (LPEM FEB UI) melaporkan bahwa kontribusi sektor digital, khususnya melalui perusahaan seperti GoTo, mencapai antara Rp259,6 triliun hingga Rp392 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran platform digital tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga berkontribusi pada pengurangan tingkat pengangguran secara signifikan.

Dengan memfasilitasi hubungan antara pendidikan tinggi dan industri, UI tidak hanya berperan sebagai lembaga akademis tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal.

Additionally, the Institute for Economic and Social Research of the UI Faculty of Economics and Business (LPEM FEB UI) reported that the digital sector, particularly through companies like GoTo, contributed between Rp259.6 trillion and Rp392 trillion to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2023. This study demonstrates that digital platforms not only create new jobs but also significantly reduce unemployment rates.

By fostering strong relationships between higher education and industry, UI acts not only as an academic institution but also as an active agent of change, improving the welfare of society and the local economy.

Sumber Pendanaan Funding Source	Tahun 2022 (Miliar Rupiah) 2022 (Billion Rupiah)	Tahun 2023 (Miliar Rupiah) 2023 (Billion Rupiah)	Persentase Perubahan (%) Percentage Change (%)
Hibah Penelitian Pemerintah Government Research Grants	120	130	8.33%
Kerja sama dengan Industri Industry Collaboration	75	80	6.67%
Dana Riset Internal Internal Research Funds	30	35	16.67%
Total Total	225	245	8.89%

*Pendapatan Penelitian Universitas Indonesia
*UI Research Revenue

JUMLAH DAN KATEGORI PEKERJAAN DI UI

Dalam upaya menciptakan lapangan kerja, UI menyediakan berbagai posisi untuk pegawai tetap, tenaga pengajar, dan staf pendukung. Hingga akhir tahun 2023, tercatat 71% (1.726 orang) dosen tetap UI sudah memiliki sertifikasi dosen. Persentase ini sama dengan persentase tahun 2022 karena pada tahun 2023 terdapat 410 orang dosen baru dan belum memenuhi syarat mengikuti sertifikasi dosen.

NUMBER AND CATEGORY OF JOBS AT UI

In its efforts to create jobs, UI offers various positions for permanent employees, teaching staff, and support staff. By the end of 2023, 71% (1,726 individuals) of UI's permanent lecturers had obtained lecturer certification. This percentage remained consistent with 2022, as 410 new lecturers were hired in 2023 and had not yet met the requirements for certification.

Jenis Pegawai Employee Type	Syarat Jabatan Job Requirements	Persentase Percentage (%)
Dosen Lecturer	Sertifikasi Dosen Lecturer certification	71
Tendik Educational staff	Pendidikan minimal Diploma dan SMA Bersertifikasi Minimum diploma and certified high school education	65
Rata-Rata Average		68

*Jumlah Dosen dan Tendik Tahun 2023
Number of Lecturers and Staff in 2023

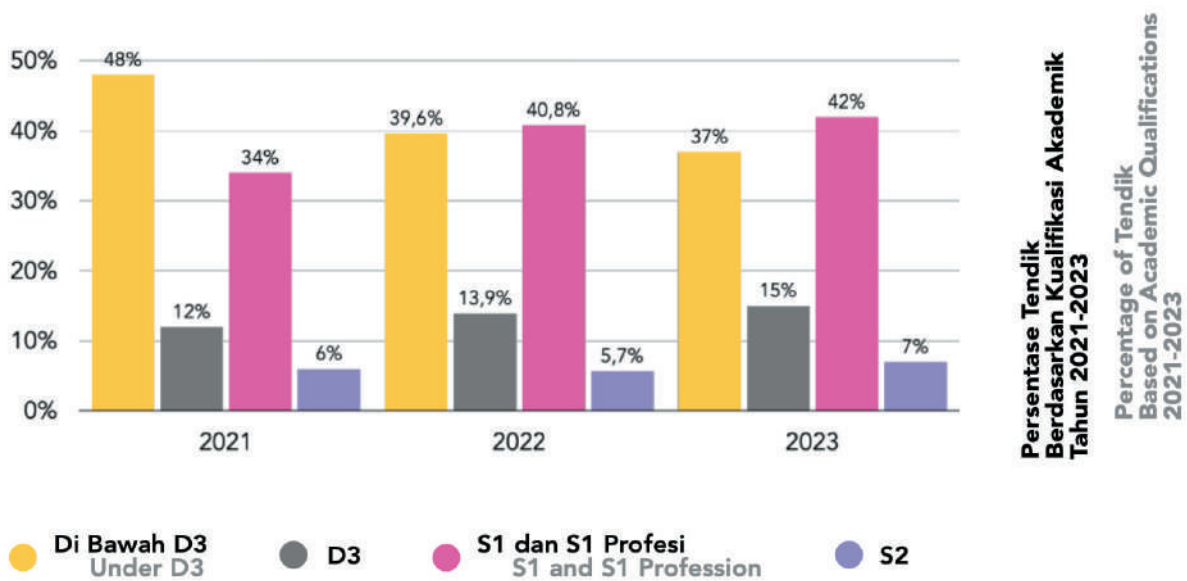


SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

Pada tahun 2023, tendik UI didominasi oleh lulusan Sarjana (S1) sebanyak 41%. Namun sebanyak 37% tendik masih memiliki kualifikasi akademik di bawah D3 - angka ini terus menurun dari tahun ke tahun karena sebagian besar tendik yang berpendidikan di bawah D3 telah mendekati masa pensiun. Sesuai dengan Jumlah dan Kompetensi yang dibutuhkan UI mencapai 68% pada tahun 2023 dari target sebesar 67% atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang terealisasi 65,7%.

In 2023, UI's academic staff primarily comprises Bachelor's (S1) graduates, making up 41% of the total. However, 37% of the academic staff still hold academic qualifications below D3. This number has been gradually decreasing each year, as many staff members with qualifications lower than D3 are nearing retirement. According to the required number and competence standards, UI is projected to achieve 68% in 2023, exceeding the target of 67% and marking an increase from the previous year's achievement of 65.7%.



Universitas Indonesia juga memahami pentingnya kesejahteraan pegawai dan telah menerapkan kebijakan dasar kesejahteraan sebagai landasan untuk memastikan upah yang adil dan layak. Kebijakan ini menunjukkan komitmen UI dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

UI recognizes the importance of employee welfare and has established a basic welfare policy to ensure fair and decent wages. This policy reflects UI's commitment to fostering a fair, inclusive, and sustainable work environment.

Dalam operasional kampus, UI didukung oleh pegawai tetap, baik PNS maupun non-PNS. Untuk pegawai non-pendidik, kebijakan kepegawaian UI selalu selaras dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, terutama dalam hal upah. UI menerapkan sistem remunerasi 3P (Pay for Person, Pay for Position, dan Pay for Performance). Sistem ini memastikan bahwa gender tidak memengaruhi besaran remunerasi.

In campus operations, UI relies on both permanent employees: civil servants and non-civil servants. For non-teaching staff, UI's personnel policy aligns with the applicable employment regulations in Indonesia, particularly regarding pay. The university implements a 3P remuneration system (Pay for Person, Pay for Position, and Pay for Performance), which ensures that remuneration is not influenced by gender.

Komponen Components	Faktor yang Memengaruhi Influencing Factors
Pay for Person (mengacu pada peraturan Pemerintah Indonesia) (referring to Indonesian government regulations)	<ul style="list-style-type: none"> • Masa Kerja • Status Pernikahan • Length of Service • Marital Status
Pay for Position	Nama dan Kelas Jabatan Job Title and Class
Pay for Performance	Capaian Kerja Work Achievement

*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Upah dalam Sistem 3P
*Factors Influencing Pay in the 3P System

Universitas Indonesia menerapkan kebijakan upah yang mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan peran pegawai. Selain gaji, UI menyediakan tunjangan tambahan, seperti BPJS, asuransi kesehatan, serta bantuan kesejahteraan meliputi duka cita, persalinan, penyakit kritis, dan pernikahan. Kebijakan ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pegawai, tetapi juga pada kualitas pendidikan di UI. Upah layak dan kesejahteraan karyawan menciptakan lingkungan kerja produktif, yang mendukung kualitas pengajaran dan komitmen UI dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan dan adil.

KESETARAAN HAK BAGI PEKERJA ALIH DAYA

Universitas Indonesia menghargai peran krusial pekerja alih daya dalam mendukung operasional kampus, terutama di bidang kebersihan dan keamanan. Kontribusi mereka sangat penting untuk menciptakan lingkungan kampus yang nyaman dan aman.

UI berkomitmen untuk memastikan hak-hak pekerja alih daya setara dengan pegawai lainnya, sebagai bagian dari upaya menciptakan keadilan dan kesejahteraan tanpa memandang status kepegawaian. UI juga memastikan setiap perusahaan penyedia alih daya mematuhi standar hak-hak pekerja yang meliputi:

- **Upah Layak**
UI menjamin pekerja alih daya menerima upah sesuai dengan standar industri untuk sektor kebersihan dan keamanan.
- **Jaminan Kesehatan**
UI menyediakan jaminan kesehatan yang memadai untuk pekerja alih daya, memastikan mereka memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang dibutuhkan.
- **Perlindungan Sosial**
UI menjamin pekerja alih daya mendapatkan perlindungan sosial yang sesuai dengan peraturan, termasuk jaminan kecelakaan kerja.

Dengan menjamin hak-hak pekerja alih daya, UI mendukung kesejahteraan mereka, meningkatkan motivasi dan produktivitas, serta memastikan kampus tetap bersih, aman, dan operasional berjalan lancar.

UI implements a pay policy that considers employee qualifications, experience, and roles. In addition to salary, UI offers additional benefits such as BPJS, health insurance, and welfare assistance for bereavement, childbirth, critical illness, and marriage. This policy positively impacts employee welfare and enhances the quality of education at UI. Providing living wage and supporting employee welfare foster a productive work environment, which in turn supports the quality of teaching and UI's commitment to creating a sustainable and equitable educational ecosystem.

EQUALITY OF RIGHTS FOR OUTSOURCED WORKERS

UI recognizes the crucial role of outsourced workers in supporting campus operations, particularly in cleanliness and security. Their contributions are vital in creating a comfortable and safe campus setting.

UI is dedicated to ensuring that outsourced workers have rights equal to those of other employees as part of its commitment to justice and welfare, regardless of employment status. UI also ensures that every outsourcing company adheres to workers' rights standards, including:

- **Living Wage**
UI guarantees that outsourced workers receive wages in line with industry standards for the cleanliness and security roles.
- **Health Insurance**
UI provides adequate health insurance for outsourced workers, ensuring access to necessary health services.
- **Social Protection**
UI ensures that outsourced workers receive social protection as mandated by regulations, including work accident insurance.

By safeguarding the rights of outsourced workers, UI enhances their welfare, boosts motivation and productivity, and ensures that the campus remains clean, safe, and operationally efficient.

No.	Fakultas Faculty	Proporsi Karyawan dengan Kontrak (PKWT) Proportion of Contract Employees (PKWT)	
		Jumlah Karyawan Total Employees	Jumlah Karyawan dengan Kontrak Lebih dari 24 Bulan Number of Employees with Contracts Over 24 Months
PAU University Administration Center		6819	6819
Fakultas Teknik Faculty of Engineering		27	
Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine		466	117
Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry		21	1



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

No.	Fakultas Faculty	Proporsi Karyawan dengan Kontrak (PKWT) Proportion of Contract Employees (PKWT)	
		Jumlah Karyawan Total Employees	Jumlah Karyawan dengan Kontrak Lebih dari 24 Bulan Number of Employees with Contracts Over 24 Months
	Fakultas MIPA Faculty of Mathematics and Natural Sciences		
	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	77	13
	Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science	154	41
	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	130	8
	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	218	209
	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology	193	20
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences		
	Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Faculty of Humanities		
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business	315	29.00
	Fakultas Hukum Faculty of Law	98	96.00
	Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Administrative Science	169	32
	Vokasi Vocational School	159	4
	Sekolah Ilmu Lingkungan School of Environmental Science		
	Sekolah Kajian Strategik dan Global School of Strategic and Global Studies	8	5

*Proporsi Karyawan dengan Kontrak (PKWT) di Masing-Masing Fakultas
*Proportion of Employees with Contracts (PKWT) in Each Faculty

LINGKUNGAN KERJA TANPA DISKRIMINASI

Sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka, Universitas Indonesia telah menetapkan kebijakan anti-diskriminasi yang tegas melalui Ketetapan Majelis Wali Amanat (MWA) UI Nomor 008/SK/MWA-UI/2004. Kebijakan ini melarang segala bentuk diskriminasi di lingkungan kerja, termasuk berdasarkan agama, etnis, gender, orientasi seksual, orientasi politik, atau disabilitas.

Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi tegas, mulai dari peringatan hingga pencabutan jabatan. Komitmen ini diperkuat dengan Surat Keputusan Rektor No. 033/2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, yang menjamin hak tenaga pendidikan tanpa diskriminasi.

NON-DISCRIMINATORY WORKPLACE

As a leading higher education institution, UI has established a strict anti-discrimination policy through the Decree of the Board of Trustees (MWA) UI No. 008/SK/MWA-UI/2004. This policy prohibits all forms of discrimination in the workplace based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, or disability.

Any violations of this policy will face strict sanctions, ranging from warnings to revocation of office. This commitment is reinforced by the Rector's Decree No. 033/2018 concerning Human Resource Management, which guarantees the rights of education personnel without discrimination.

Selain peraturan formal, nilai “Keadilan” dalam Anggaran Rumah Tangga UI dan Surat Keputusan Rektor No. 2719/2019 menegaskan perlakuan adil dan non-diskriminatif terhadap semua warga UI, tanpa memandang ras, agama, gender, status perkawinan, usia, disabilitas, atau orientasi seksual

KEBEBASAN BERSERIKAT BAGI PARA PEGAWAI

Kebebasan berserikat di UI bukan sekadar hak, tetapi juga merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas kerja dan produktivitas. Dengan memberikan ruang bagi para pegawai untuk berserikat, UI mendorong terciptanya dialog yang konstruktif antara manajemen dan pekerja. Hal ini memungkinkan kedua belah pihak untuk menemukan solusi bersama atas berbagai permasalahan yang timbul dalam hubungan kerja.

Pada tahun 2023, UI telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung kebebasan berserikat. Salah satunya adalah penyelenggaraan seminar dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai tentang hak-hak mereka dalam berserikat. Kegiatan ini melibatkan narasumber dari berbagai organisasi buruh dan lembaga hukum, yang memberikan wawasan tentang pentingnya kebebasan berserikat dalam konteks ketenagakerjaan.

Selain itu, UI juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih demokratis dan inklusif. Melalui forum-forum diskusi rutin, pegawai diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat mereka. Ini tidak hanya menciptakan rasa memiliki yang lebih kuat terhadap institusi, tetapi juga meningkatkan motivasi kerja dan produktivitas.

UI menyadari bahwa kebebasan berserikat merupakan bagian integral dari upaya untuk menciptakan universitas yang unggul dan berdaya saing. Dengan memberikan perlindungan yang memadai bagi hak-hak para pegawai, UI telah menunjukkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan pembangunan berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif ini, UI berupaya untuk memastikan bahwa setiap pegawai merasa dihargai dan diakui sebagai bagian penting dari komunitas akademik yang lebih besar.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK PEKERJAAN LAYAK

Universitas Indonesia berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja, melalui berbagai program akademik dan pelatihan yang dirancang untuk mendorong kewirausahaan, keterampilan kerja, dan inovasi. Melalui pendekatan ini, UI tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja yang layak.

Additionally, the value of “Justice” outlined in the UI Bylaws and the Rector’s Decree No. 2719/2019 emphasizes fair and non-discriminatory treatment of all UI residents, regardless of race, religion, gender, marital status, age, disability, or sexual orientation.

FREEDOM OF ASSOCIATION FOR EMPLOYEES

At UI, freedom of association is not only a right but also a means to enhance work quality and productivity. By providing space for employees to form unions, UI fosters constructive dialogue between management and staff. This collaborative environment enables both parties to find joint solutions to various employment-related issues.

In 2023, UI conducted several activities to support freedom of association, including seminars and workshops aimed at increasing employee awareness of their rights to unionize. These events featured speakers from various labor organizations and legal institutions, providing valuable insights into the significance of freedom of association within the employment context.

Furthermore, UI is committed to cultivating a more democratic and inclusive workplace. Through regular discussion forums, employees have the opportunity to express their aspirations and opinions. This approach not only fosters a stronger sense of belonging within the institution but also enhances work motivation and productivity.

UI recognizes that freedom of association is a fundamental aspect of creating a superior and competitive university. By ensuring adequate protection for employee rights, UI demonstrates its commitment to the principles of good governance and sustainable development. Through these initiatives, UI strives to ensure that every employee feels valued and recognized as an integral part of the larger academic community.

EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS FOR DECENT WORK

UI is dedicated to delivering quality education that aligns with labor market needs through a variety of academic and training programs aimed at fostering entrepreneurship, job skills, and innovation. This approach not only prepares students to navigate the challenges of the workforce but also contributes to the creation of decent jobs.



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

PROGRAM AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK

UI menawarkan berbagai program studi yang fokus pada bidang yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Di antaranya adalah program studi kewirausahaan, manajemen bisnis, teknik lingkungan, dan teknologi hijau. Kurikulum di setiap program dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktik, serta mendorong mahasiswa untuk berinovasi dan menciptakan solusi yang dapat diterapkan di dunia nyata.

Selain program akademik, UI juga menyediakan pelatihan non-akademik, seperti lokakarya dan seminar yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan perubahan industri dan tren global.

KERJA SAMA DENGAN INDUSTRI

Sebagai bagian dari upaya menciptakan peluang kerja bagi lulusan, UI aktif menjalin kerja sama dengan berbagai sektor industri. Kemitraan ini mencakup penyelenggaraan program magang, pelatihan berbasis industri, serta penelitian kolaboratif. Melalui program magang, mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman langsung di lapangan, memahami dinamika industri, dan memperluas jaringan profesional mereka.

Kerja sama ini juga memperkuat relevansi kurikulum yang diajarkan di UI, memastikan bahwa mahasiswa dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Misalnya, UI telah menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan terkemuka untuk menyelenggarakan program pelatihan yang spesifik, yang dirancang untuk memenuhi permintaan tenaga kerja di sektor-sektor kunci.

Pada tahun 2023, UI telah melaksanakan berbagai inisiatif yang memperkuat hubungan antara dunia akademik dan industri, salah satunya melalui penyelenggaraan UI CISE Expo 2023. Melalui platform terintegrasi yang diluncurkan pada acara tersebut, peserta dapat mengakses lebih dari 300 lowongan pekerjaan, dengan lebih dari 50.000 pengguna dan 300.000 kunjungan ke situs web expo. Ini menunjukkan tingginya antusiasme dan kebutuhan akan informasi terkait peluang kerja di kalangan mahasiswa dan alumni UI.

Di samping itu, UI juga aktif dalam menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai industri untuk mengembangkan teknologi inovatif yang dapat diterapkan dalam praktik bisnis. Kerja sama ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak industri tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui proyek-proyek nyata yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Academic and Non-Academic Programs

UI offers numerous study programs focusing on areas that promote sustainable economic growth, including entrepreneurship, business management, environmental engineering, and green technology. Each program's curriculum is crafted to provide a comprehensive understanding of both theory and practice, encouraging students to innovate and develop real-world solutions.

In addition to academic programs, UI provides non-academic training through workshops and seminars that enhance practical skills. These programs are designed to help students adapt to industry changes and global trends.

INDUSTRY COLLABORATION

To create job opportunities for graduates, UI actively collaborates with various industry sectors. These partnerships involve organizing internship programs, industry-based training, and collaborative research. Through internships, students gain hands-on experience, understand industry dynamics, and expand their professional networks.

This collaboration also enhances the relevance of the curriculum, ensuring that students acquire skills and knowledge that meet market demands. For instance, UI has partnered with leading companies to provide targeted training programs tailored to workforce needs in key sectors.

In 2023, UI implemented several initiatives to strengthen the ties between academia and industry, one of which was the UI CISE Expo 2023. This integrated platform, launched during the event, provided access to over 300 job vacancies, attracting more than 50,000 users and generating 300,000 visits to the expo website. This demonstrates the high interest and demand for job opportunity information among UI students and alumni.

Additionally, UI actively engages in research collaborations with various industries to develop innovative technologies applicable in business practices. These partnerships not only benefit the industry but also enrich students' learning experiences through relevant real-world projects.

PROGRAM MAGANG DAN PENEMPATAN KERJA

UI berkomitmen untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman kerja yang berharga. Melalui program magang, mahasiswa diberi kesempatan untuk bekerja di berbagai institusi, baik di sektor publik maupun swasta. Untuk itu Universitas Indonesia menggandeng para mitranya guna memaksimalkan potensi pendidikan bagi para mahasiswanya melalui experiential learning yang relevan dan aktual sesuai tantangan dunia industri.

Jenis program magang yang disediakan UI bagi mahasiswanya adalah melalui Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) atau magang mandiri. MSIB merupakan salah satu program flagship yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Selain magang MSIB, mahasiswa UI juga bisa memilih magang mandiri dengan bekerja di perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra UI. Setidaknya, lebih dari 80 perusahaan swasta hingga lembaga pemerintahan telah menjalin kerja sama dengan UI, seperti: PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, PT Bank Central Asia, Tbk, PT Paragon Technology and Innovation, Kementerian Sekretariat Negara, Pemerintah Kota Bogor, hingga Arsip Nasional Republik Indonesia.



**Ayo siapkan karier teknologimu
Bersama para pakar industri pilihan**

Daftar sekarang di:

registration.bangkit.academy

INTERNSHIP AND JOB PLACEMENT PROGRAM

UI is committed to facilitating students in gaining valuable work experience. Through the internship program, students have the opportunity to work in various institutions, both in the public and private sectors. To maximize the educational potential of its students, UI collaborates with its partners to provide relevant and up-to-date experiential learning that aligns with the challenges of the industrial world.

The internship program offered by UI for its students is through the Certified Independent Internship and Study Program (MSIB) or independent internships. MSIB is a flagship initiative developed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) as part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) curriculum.

In addition to MSIB internships, UI students can also pursue independent internships at companies that are partners of UI. Over 80 private companies and government institutions collaborate with UI, including PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Paragon Technology and Innovation, the Ministry of State Secretariat, the Bogor City Government, and the Indonesian National Archives.



**Mulai Kariermu di bidang teknologi
bersama Bangkit**

Hadir sebagai program Kampus Merdeka, kami menawarkan 3 alur belajar pada mahasiswa Indonesia agar siap meraih karier di dunia IT.

5 Manfaat Mengikuti Bangkit:

1. Kurikulum dan Instruktur Industri
2. Konversi s.d. 20 SKS
3. Melalui Career Fair, raih karier sukses di perusahaan IT
4. Sertifikasi Global dari Google
5. Dana Rp 140 juta & mentor untuk calon startup

Pilihan alur belajar:

 <p>Machine Learning Pegawai konsep utama & implementasi AI untuk memaksimalkan berbagai layanan ML. Sertifikasi global: TensorFlow Developer</p>	 <p>Mobile Development Pegawai konsep fundamental dan keterampilan utama untuk memulai karier sebagai Android developer profesional. Sertifikasi global: Google Associate Android Developer</p>	 <p>Cloud Computing Pegawai konsep fundamental cloud computing untuk memunculkan aplikasi, memonitor operasi, dan menyiapkan solusi terbaik bagi perusahaan VMS, API, & Back-end Basic. Sertifikasi global: Google Associate Cloud Engineer</p>
---	---	---



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Berikut adalah beberapa mitra kerja sama yang terlibat dalam program magang UI:

- 1. PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI)**
UI menandatangani Nota Kesepakatan Bersama pada 2 April 2023, yang mencakup program magang bagi mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Kesehatan Masyarakat. Kerja sama ini tidak hanya mencakup magang tetapi juga penelitian yang relevan dengan dunia industri dan kesehatan masyarakat.
- 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**
UI juga bekerja sama dengan Biro Umum Kemenkes RI untuk program magang mahasiswa. Program ini dimulai dengan Kick Off Meeting pada 9 Februari 2023, yang melibatkan mahasiswa dari Program Pendidikan Vokasi UI dalam bidang kearsipan. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam pengelolaan arsip di Kementerian Kesehatan selama periode magang.
- 3. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI**
FIB UI telah menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan besar seperti Kompas TV, Transcorp, Kompas Gramedia, PT Tokopedia, dan PT Traveloka. Kerjasama ini bertujuan untuk menyediakan peluang magang bagi mahasiswa, serta mendukung penguatan kerja sama antara dunia usaha dan dunia industri.
- 4. Perusahaan Global**
UI juga memperluas jejaring internasional dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan global seperti Amazon Inc., Warner Bros Discovery, dan Microsoft XBOX. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan program magang internasional bagi mahasiswa, khususnya di bidang komunikasi dan produksi media.

Selain itu, UI juga menyediakan layanan penempatan kerja yang membantu lulusan dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan. Melalui berbagai kegiatan seperti bursa kerja dan konsultasi karir, mahasiswa dan lulusan dapat terhubung dengan perusahaan yang mencari kandidat dengan keterampilan yang sesuai.

RISET DAN INOVASI UNTUK PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Dalam Indeks Inovasi Global tahun 2023, Indonesia berada pada posisi ke-61 dari 132 negara yang dinilai. Dengan skor 30,3, Indonesia masih berada di bawah negara-negara tetangga seperti Singapura (61,5), Malaysia (40,9), dan Filipina (32,2). Sebagai upaya meningkatkan daya saing inovasi, UI telah berhasil mengomersialkan 53 Kekayaan Intelektual (KI) yang berasal dari hasil penelitian dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pencapaian ini melebihi target awal sebesar 40 KI.

Here are some of the partners involved in the UI internship program:

- 1. PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI)**
UI signed a Memorandum of Understanding on April 2, 2023, which includes an internship program for students from the Faculty of Economics and Business and the Faculty of Public Health. This collaboration covers not only internships but also research relevant to the industrial and public health sectors.
- 2. Indonesian Ministry of Health**
UI collaborates with the General Bureau of the Indonesian Ministry of Health for a student internship program. This program began with a Kick Off Meeting on February 9, 2023, involving students from the UI Vocational Education Program in archiving. During the internship, students will gain direct experience in managing archives at the Ministry of Health.
- 3. UI Faculty of Humanities**
FIB UI has partnered with major companies such as Kompas TV, Transcorp, Kompas Gramedia, PT Tokopedia, and PT Traveloka. This collaboration aims to provide internship opportunities for students while strengthening ties between the business and industrial sectors.
- 4. Global Companies**
UI is expanding its international network by collaborating with global companies such as Amazon Inc., Warner Bros Discovery, and Microsoft Xbox. This initiative aims to create an international internship program for students, particularly in communication and media production.

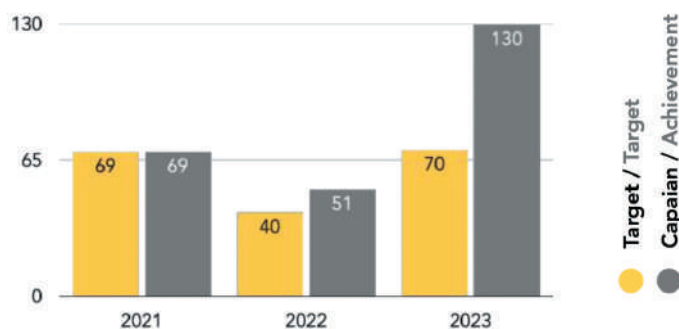
Additionally, UI offers job placement services to assist graduates in finding employment. Through various activities such as job fairs and career consultations, students and graduates can connect with companies seeking candidates with the right skills.

RESEARCH AND INNOVATION FOR DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

In the 2023 Global Innovation Index, Indonesia ranks 61st out of 132 assessed countries, with a score of 30.3. This places Indonesia below its neighboring countries, such as Singapore (61.5), Malaysia (40.9), and the Philippines (32.2). To enhance its innovation competitiveness, UI has successfully commercialized 53 Intellectual Properties (IPs) derived from research results over the past five years, surpassing the initial target of 40 IPs.

**Target dan Capaian UI
dalam Inovasi untuk
Membantu Pemecahan
Masalah Bangsa
Tahun 2021-2023**

UI Targets and Achievements
in Innovation to Help Solve
the Nation's Problems
in 2021-2023



Pada tahun 2023, UI telah menunjukkan produktivitas yang tinggi dalam menghasilkan sejumlah inovasi. Tercatat sebanyak 130 inovasi baru telah diciptakan, melampaui target yang ditetapkan. Inovasi-inovasi tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu 76 inovasi yang memberikan dampak positif langsung bagi masyarakat dan 54 inovasi sosial yang berupa kegiatan pengabdian masyarakat. Inovasi sosial ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan sosial secara efektif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).

In 2023, UI has demonstrated significant productivity in generating innovations. A total of 130 new innovations were created, surpassing the established target. These innovations can be categorized into two groups: 76 innovations that have a direct positive impact on society, and 54 social innovations in the form of community service activities. The goal of these social innovations is to effectively address social issues by leveraging science, technology, and the arts (ipteks).

Sumber Pendanaan Funding Sources	2022	2023	Perubahan (%) Change (%)
Hibah Penelitian Pemerintah Government Research Grants	120	130	8,33%
Kolaborasi Industri Industry Collaboration	75	80	6,67%
Dana Penelitian Internal Internal Research Funds	30	35	16,67%
Total Total	225	245	8,89%

*Total Pendapatan yang Dihasilkan dari Kegiatan Penelitian (dalam Miliar Rupiah)
Total Revenue Generated from Research Initiatives (in Billion Rupiah)

Universitas Indonesia juga aktif dalam menjalankan riset dan inovasi yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta penciptaan pekerjaan layak, sejalan dengan SDG 8. Fokus dari penelitian-penelitian ini mencakup berbagai topik yang strategis, termasuk kewirausahaan, kolaborasi dengan industri, dan peningkatan kapasitas tenaga kerja melalui teknologi.

PENELITIAN KEWIRAUSAHAAN

Penelitian yang dilakukan UI terkait dengan kewirausahaan berfokus pada pengembangan model bisnis baru yang berkelanjutan. Program inkubasi bisnis di UI telah menjadi landasan bagi banyak wirausaha muda untuk menciptakan lapangan kerja baru, khususnya di sektor UMKM. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan analisis tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh UMKM dan solusi inovatif yang dapat diterapkan.

UI is actively engaged in research and innovation that play a crucial role in supporting sustainable economic growth and the creation of decent jobs, in line with SDG 8. The focus of these studies encompasses a variety of strategic topics, including entrepreneurship, collaboration with industry, and enhancing workforce capacity through technology.

ENTREPRENEURSHIP RESEARCH

UI's research on entrepreneurship focuses on developing new sustainable business models. The business incubation program at UI has become a foundation for many young entrepreneurs to create new jobs, particularly in the MSME sector. Additionally, this research analyzes the challenges faced by MSMEs and explores innovative solutions that can be implemented.



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Jumlah mahasiswa UI yang berwirausaha mengalami peningkatan pada tahun 2023. Tercatat sebanyak 114 mahasiswa UI telah memulai bisnisnya sendiri. Angka ini terdiri dari 39 mahasiswa yang mendapatkan dukungan melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan 75 mahasiswa lainnya yang mengikuti program Wirausaha Merdeka UI.

PENELITIAN BERBASIS INDUSTRI

Kerja sama dengan sektor industri menjadi fokus utama dalam penelitian yang dilakukan di UI. Banyak proyek penelitian di UI yang dirancang untuk memecahkan masalah nyata di industri dan mengembangkan solusi inovatif. Inisiatif ini mencakup penerapan teknologi baru dalam produksi, efisiensi energi, dan pengelolaan sumber daya alam. Kolaborasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan industri, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam penelitian yang relevan.

Dalam konteks penelitian berbasis industri, UI juga aktif dalam mengembangkan teknologi baru yang dapat meningkatkan produktivitas sektor-sektor penting. Penelitian-penelitian ini difokuskan pada inovasi dalam manajemen sumber daya manusia, efisiensi operasional, dan pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Keterlibatan para mahasiswa dalam proyek ini merupakan langkah UI mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja sekaligus memastikan hasil penelitian dapat langsung diterapkan dalam praktik industri.

Sinergi yang terjalin antara akademisi dan praktisi industri, merepresentasikan kontribusi UI pada penciptaan lapangan kerja yang layak serta pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran universitas sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

DAMPAK PENELITIAN TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL

Melalui berbagai penelitian dan kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah, dampak positif terhadap perekonomian lokal semakin terasa. Salah satu inisiatif utama UI adalah program pemberdayaan UMKM. Dalam kerja sama dengan berbagai perusahaan dan lembaga pemerintah, UI menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM.

Program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas manajerial dan pemasaran pelaku usaha, tetapi juga mendorong mereka untuk memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, UMKM dapat bersaing secara lebih efektif di pasar lokal dan nasional. Penelitian yang dilakukan oleh UI menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

The number of UI students who are entrepreneurs has increased in 2023, with 114 students starting their own businesses. This number includes 39 students who received support through the Student Entrepreneurship Development Program (P2MW) and 75 others who participated in the UI Independent Entrepreneurship program.

INDUSTRY-BASED RESEARCH

Collaboration with the industrial sector is a primary focus of research at UI. Many projects are designed to address real-world industrial challenges and develop innovative solutions. These initiatives encompass the application of new technologies in production, energy efficiency, and natural resource management. This collaboration not only benefits industrial development but also provides students with opportunities to engage in relevant research.

In this context, UI is also active in developing new technologies to enhance productivity in key sectors. These studies focus on innovations in human resource management, operational efficiency, and the development of new products aligned with market needs. Involving students in these projects prepares them for the workforce while ensuring that research results can be applied directly in industrial practices.

The synergy between academia and industry practitioners underscores UI's contribution to creating decent jobs and fostering sustainable economic growth, reinforcing the role of universities as agents of change in society.

IMPACT OF RESEARCH ON THE LOCAL ECONOMY

Various research initiatives and collaborations with the private sector and government have clearly demonstrated their positive impact on the local economy. One of UI's key initiatives is the MSME empowerment program. In partnership with various companies and government institutions, UI provides training and mentorship for MSME players.

This program not only enhances the managerial and marketing capabilities of business operators but also encourages them to leverage digital technology. As a result, MSMEs can compete more effectively in both local and national markets. UI's research indicates that strengthening the capabilities of MSMEs contributes to job creation and increases community income, ultimately supporting local economic growth.

Selain itu, UI juga terlibat dalam penelitian yang berkaitan dengan investasi infrastruktur kecil, seperti pengembangan pelabuhan lokal. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal. Misalnya, pembukaan pelabuhan kecil telah terbukti meningkatkan intensitas cahaya malam sebagai indikator aktivitas ekonomi sebesar 1,8%. Meskipun dampaknya mungkin kecil dalam jangka pendek, namun manfaat jangka panjang dari investasi tersebut dapat memperkuat konektivitas antar daerah dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Melalui berbagai inisiatif ini, Universitas Indonesia tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan penelitian dan praktik terbaik ke dalam program-programnya, UI berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian SDG 8 dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

KOLABORASI DENGAN SEKTOR SWASTA DAN PEMERINTAH

Kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah menjadi salah satu strategi utama Universitas Indonesia untuk memaksimalkan dampak penelitian dan inovasinya. Melalui kolaborasi ini, UI mengakses berbagai sumber daya, teknologi, serta pengetahuan yang diperlukan untuk menghasilkan solusi inovatif.

Furthermore, UI is involved in research related to small infrastructure investments, such as the development of local ports. This research demonstrates that infrastructure investment can stimulate economic activity at the local level. For example, the establishment of small ports has been shown to increase night light intensity, an indicator of economic activity, by 1.8%. While the short-term impact may be modest, the long-term benefits of such investments can enhance connectivity between regions and support broader economic growth.

Through these diverse initiatives, UI not only serves as an educational institution but also acts as an active agent of change in promoting sustainable economic growth. By integrating research and best practices into its programs, UI significantly contributes to the achievement of SDG 8 and enhances the welfare of local communities.

COLLABORATION WITH THE PRIVATE SECTOR AND GOVERNMENT

Partnering with the private sector and government is a key strategy for UI to maximize the impact of its research and innovation. This collaboration enables UI to access a range of resources, technologies, and expertise necessary for developing innovative solutions.

Kolaborasi Partnership	Sektor Sector	Deskripsi Remarks
PT Sucofindo dan Pemkot Depok PT Sucofindo and Depok City Government	Swasta & Pemerintah Private & Government	Kolaborasi dalam program pengabdian masyarakat untuk membangun kapasitas <i>digital marketing</i> UMKM di Kota Depok. Collaboration in community service programs to build the digital marketing capacity of MSMEs in Depok City.
PT Kimia Farma dan PT Paragon PT Kimia Farma and PT Paragon	Swasta Private	Pemeriksaan kesehatan gratis bagi 3.000 pekerja konstruksi di IKN Kalimantan Timur untuk meningkatkan layanan kesehatan. Free health screenings for 3,000 construction workers in the East Kalimantan National Capital (IKN) to enhance health services.
Dinas Kesehatan Kalimantan Timur East Kalimantan Health Office	Pemerintah Government	Kerja sama dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di IKN melalui pemeriksaan kesehatan dan pelatihan tenaga kesehatan. Collaboration to improve access and quality of health services in IKN through health screenings and training for health personnel.

*Kolaborasi UI dengan Mitra dan Kontribusinya terhadap Inovasi Berkelanjutan (2023)

*UI's Collaboration with Partners and Its Contributions to Sustainable Innovation (2023)

Salah satu contoh kolaborasi yang signifikan adalah UI CISE Expo 2023, yang diadakan pada Maret 2023. Acara ini merupakan hasil kerja sama antara UI dan berbagai perusahaan swasta, serta lembaga pemerintah. Dalam expo ini, lebih dari 36 perusahaan nasional dan multinasional berpartisipasi untuk membuka peluang kerja dan magang bagi mahasiswa.

One notable collaboration is the UI CISE Expo 2023, held in March 2023. This event brought together UI, various private companies, and government agencies, with over 36 national and multinational companies participating to create job and internship opportunities for students.



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Dr. Hj. Ida Fauziyah, menyatakan bahwa kegiatan ini sangat penting dalam mendukung upaya pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. UI CISE Expo tidak hanya menyediakan platform bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan industri, tetapi juga menyelenggarakan serangkaian webinar dan sesi pelatihan untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Selain itu, UI juga menjalin kerja sama dengan PT Sucofindo dan Pemerintah Kota Depok dalam program pemberdayaan UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital marketing pelaku UMKM di Kota Depok, sehingga mereka dapat bersaing lebih baik di pasar.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Universitas Indonesia tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam memajukan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Komitmen UI terhadap SDG 8 tercermin dalam upaya kolaboratifnya dengan sektor swasta dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

The Indonesian Minister of Manpower, Dr. Hj. Ida Fauziyah, emphasized the importance of this event in supporting the government's efforts to reduce unemployment in Indonesia. The UI CISE Expo not only serves as a platform for students to engage with the industry but also includes a series of webinars and training sessions designed to prepare them for the workforce.

Additionally, UI collaborates with PT Sucofindo and the Depok City Government in the MSME empowerment program, which aims to enhance the digital marketing capabilities of MSME actors in Depok City, enabling them to compete more effectively in the market.

Through these initiatives, UI not only fulfills its role as an educational institution but also acts as an active agent of change in promoting the national economy and improving the welfare of the community. UI demonstrates its commitment to SDG 8 through collaborative efforts with the private sector and government to foster an environment that supports sustainable and inclusive economic growth.